

INTISARI

Arvia Wahyu Widodo¹, Risma Sakti Pambudi², Ahwan³
^{1,2,3}, Universitas Sahid Surakarta

¹arviaviawahyu@gmail.com

²rismasaktip@gmail.com

³ahone.far02@gmail.com

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan. Dampak yang ditimbulkan oleh hipertensi ini cukup berat sehingga membutuhkan penanganan yang baik serta deteksi dini yang cepat oleh tenaga kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Manahan Surakarta. Metode yang digunakan adalah metode observasional yang bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner HK-LS (*Hypertension Knowledge-Level Scale*) dan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence*) untuk mendapatkan data primer. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret 2023 dengan jumlah sampel 100 pasien hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan hipertensi yaitu pengetahuan rendah sebanyak 8%, pengetahuan sedang 23% dan pengetahuan tinggi 69%. Hasil presentase kepatuhan minum obat yaitu kepatuhan rendah sebanyak 16%, kepatuhan sedang sebanyak 29%, kepatuhan tinggi sebanyak 55%. Berdasarkan analisis bivariat menggunakan analisis *rank spearman* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,571 dengan nilai *p value* 0,000 ($< 0,05$) yang memiliki makna bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Manahan Surakarta.

Kata Kunci : Hipertensi; Kepatuhan; Obat; Pengetahuan; Pasien

ABSTRACT

Arvia Wahyu Widodo¹, Risma Sakti Pambudi², Ahwan³

^{1,2,3}, Sahid Surakarta University

¹arviaviawahyu@gmail.com

²rismasaktip@gmail.com

³ahone.far02@gmail.com

Hypertension is a chronic disease that cannot be cured but can be controlled. The impact of hypertension is quite severe, so it requires good treatment and early detection by health workers. The study aims to determine the correlation between knowledge level and adherence to taking medication in hypertensive patients at the Manahan Surakarta Public Health Center. This research method used an analytic observational method with a cross sectional approach. The research instrument used the HK-LS questionnaire (Hypertension Knowledge-Level Scale) and the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence) questionnaire to obtain primary data. Data collection was conducted in March 2023 with a sample of 100 hypertensive patients. The results show that the level of knowledge of hypertension with low knowledge is 8%, moderate knowledge is 23%, and high knowledge is 69%. The percentage results for medication adherence are low adherence is 16%, moderate adherence is 29%, and high adherence is 55%. Based on bivariate analysis using Spearman's rank analysis, the correlation coefficient value is 0.571 with a p-value of 0.000 (<0.05). It means that H_0 is rejected and H_a is accepted. This study concludes that there is a significant correlation between knowledge about hypertension and medication adherence in hypertensive patients at the Manahan Surakarta Public Health Center.

Keywords: *Hypertension; Adherence; Drug; Knowledge; Patient*

